

PENGEMBANGAN METODE PEMBELAJARAN SISWA AKTIF-KONSTRUKTIVISME UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR FISIKA PADA SISWA SMPN 3 BOBOTSARI PURBALINGGA



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu (S1) Pendidikan Sains

Disusun Oleh:

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**PROGAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2008**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah:

Nama : Ely Khamidah

NIM : 03460496

Program Studi : Pendidikan Fisika

Fakultas : Sains dan Teknologi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul "**Pengembangan Pembelajaran Siswa Aktif - Konstruktivisme Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa SMPN 3 Bobotsari Purbalingga**" adalah hasil karya sendiri dan sepanjang sepengetahuan penulis tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain atau digunakan sebagai persyaratan penyelesaian studi di perguruan tinggi lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penulis ambil sebagai acuan. Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Yogyakarta, 21 Mei 2008

Penulis



Ely Khamidah

NIM. 03460496



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Pengajuan Munaqasah

Lamp :

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Ely Khamidah

NIM : 03460496

Judul Skripsi : PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN SISWA AKTIF-KONSTRUKTIVISME UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA SMPN 3 BOBOTSARI PURBALINGGA

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Sains dan Teknologi Jurusan/Program Studi Pendidikan Fisika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Satu dalam Pendidikan Fisika.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. Wb.

Yogyakarta, 12 Mei 2008

Pembimbing

Murtono.

Drs. Murtono, M.Si.

NIP. 150299966

**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor : UIN.02/D.ST/PP.01.1/1168/2008

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul

: Pengembangan Metode Pembelajaran Siswa Aktif - Konstruktivisme Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Fisika Pada Siswa SMPN 3 Bobotsari Purbalingga

Yang dipersiapkan dan disusun oleh

:

Nama

: Ely Khamidah

NIM

: 03460496

Telah dimunaqsyahkan pada

: 27 Juni 2008

Nilai Munaqasyah

: B +

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga

 TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Drs. Murtono, M.Si

NIP.150299966

Pengaji I

Drs. Yusman Wiyatmo, M.Si
NIP.132048516

Pengaji II

Warsono, M.Si
NIP. 132240453

Yogyakarta, 9 Juli 2008

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Sains dan Teknologi

Dekan

Dr. Maizer Said Nahdi, M.Si.

NIP. 150219153

**PENGEMBANGAN METODE PEMBELAJARAN
SISWA AKTIF-KONSTRUKTIVISME UNTUK MENINGKATKAN
AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR FISIKA PADA SISWA
SMPN 3 BOBOTSARI PURBALINGGA**

ABSTRAK

ELY KHAMIDAH
NIM: 0346 0496

Penelitian ini adalah untuk mengetahui pengembangan metode pembelajaran siswa aktif melalui pendekatan konstruktivisme dan mendapatkan masukan sebagai evaluasi setelah diimplementasikannya penggunaan metode pembelajaran siswa aktif yang diharapkan untuk meningkatkan aktivitas siswa dan hasil belajar siswa. Penelitian ini bertujuan: (1) Untuk mengetahui bagaimana penerapan pengembangan metode pembelajaran siswa aktif melalui pendekatan konstruktivisme pada mata pelajaran fisika (2) untuk memperoleh model pembelajaran baru setelah diimplikasikannya metode pembelajaran tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (Development Research) melalui model 4-D mengacu pada model Instruksional menurut IDI (Instructional Development Intitute) yang terdiri dari tahap pendeklarasi (define), tahap perancangan (design), tahap pengembangan (develop) dan tahap diseminasi (disseminate). Penelitian dilaksanakan di SMP N 3 Bobotsari Purbalingga pada kelas VIII B dengan jumlah siswa 36 orang.

Hasil penelitian pengembangan metode pembelajaran siswa aktif konstruktivisme menunjukkan adanya peningkatan aktivitas siswa setelah dilakukannya implikasi metode pembelajaran diperoleh rata-rata aktivitas siswa sebesar 60% pada desiminasi 1, 59.83 % pada desiminasi 2 dan 61% pada desiminasi 3.

Kata kunci : siswa aktif, aktivitas siswa

MOTTO

Bila aku menanam penderitaanku di ladang kesabaran, akan berbuah kebahagiaan.

(Kahlil Gibran)

Jadilah dirimu seperti angin yang mampu berada dimana saja, air yang mampu memberikan kesejukan, api yang mampu memberikan semangat, gunung yang kokoh walau badai menerjang, bulan yang mampu menerangi dalam kegelapan, matahari yang mampu menjadi sumber energi, laut yang mampu menampung semuanya namun menghasilkan sesuatu yang bermanfaat.

(Soekarno)

Buahnya amal adalah menemukan manisnya ibadah

(Ibnu 'Ibad Rondi RA)

Sebaik-baiknya bekal adalah kesabaran ketika ditimpa kesukaran

(Ibnu 'Abbas)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan petunjuk dan pertolongan-Nya melalui nikmatnya iman dan islam kepada kita. Sholawat dan salam kita mohonkan kepada Allah Yang Maha Rahman semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita, Nabi besar Muhammad SAW pendidik teladan dan guru paling mulia bagi seluruh umat. Shalawat dan salam semoga dilimpahkan juga kepada keluarganya, para shahabatnya, tabi'in dan seluruh umatnya yang senantiasa menjadikan beliau sebagai teladan dan anutan dalam hidupnya.

Penyusunan skripsi ini merupakan sebagian syarat kelulusan dan guna memperoleh Gelar Kesarjanaan pada Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Jurusan Pendidikan Fisika. Skripsi ini dapat terwujud tidak lain berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis bermaksud menyampaikan ucapan terima kasih, terutama kepada:

1. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta stafnya yang telah memberikan fasilitas dan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Endang Sulistyowati selaku Penasehat Akademik yang telah banyak memberikan saran dan masukan selama penulis belajar dan menyelesaikan penulisan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Murtono,MSi selaku pembimbing skripsi yang dengan sabar dan tekun membimbing penulis.
4. Bapak Drs. Eko Budi Santosa,SP.d selaku Kepala Sekolah SMP N 3 Bobotsari Purbalingga dan Bapak Syawaludin selaku guru mata pelajaran fisika kelas

VIII yang telah banyak memberikan kesempatan, bantuan dan kerjasamanya dalam melakukan penelitian.

5. Semua siswa SMP N 3 Bobotsari Purbalingga, khususnya siswa kelas II atas partisipasi dan kerjasamanya dalam pengisian instrumen penelitian.
6. Ayah dan Ibu yang senantiasa mendidik, mencerahkan kasih sayang, perhatian, dan do'anya agar menjadi anak shalihah, mengerti, dan berguna. Semoga harapan mereka terwujud, Amiin.
7. Semua pihak yang selalu memberikan semangat, dukungan dan motivasi selama ini.

Hanya kepada Allah SWT, penulis panjatkan semoga segala bantuan dalam bentuk apapun dan budi baiak yang telah diberikan mendapatkan balasan kebaikan yang berlipat ganda dari Allah SWT dan tercatat sebagai amal shalih yang diridhoi-Nya. Harapan penulis, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak. Semoga karya ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Yogyakarta, 17 Februari 2008

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
ABSTRAK	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Batasan Masalah	3
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Deskripsi Penelitian yang Relevan	7
1. Konsep Pembelajaran Siswa Aktif	7
2. Pemahaman Konsep	20

3. Teori Belajar Konstruktivisme	21
4. Strategi Metode Pembelajaran	24
5. Gaya	30
6. Penelitian yang Relevan	30
B. Kerangka Berpikir.....	39
BAB III METODE PENELITIAN	41
A. Desain Penelitian	41
1. Tahap Pendefinisian (<i>Define</i>).....	42
2. Tahap Perancangan (<i>Design</i>)	48
3. Tahap Pengembangan (<i>Develop</i>).....	51
4. Tahap Penyebarluasan Terbatas (<i>Dessiminate</i>).....	5
B. Subyek Penelitian	53
C. Instrumen Penelitian	53
D. Teknik Pengumpulan Data	58
E. Teknik Analisis Data	59
F. Indikator Keberhasilan	61
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	63
A. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian	63
1. Pengembangan Perangkat Pembelajaran.....	63
2. Deskripsi Pelaksanaan Uji Coba Terbatas (<i>Dessiminate</i>)	65
B. Hasil Penelitian.....	72
C. Pembahasan	78
a. Keberhasilan Aspek Proses.....	82

b. Keberhasilan Aspek Produk	82
BAB V PENUTUP	84
A. Kesimpulan	84
B. Implikasi Hasil Penelitian	84
C. Saran	85
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN-LAMPIRAN	88



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kisi-kisi Lembar Observasi Guru.....	54
Tabel 2. Kisi-kisi Lembar Observasi Siswa.....	55
Tabel 3. Kisi-kisi Angket Evaluasi Kinerja Guru.....	56
Tabel 4. Kisi-kisi Soal Tes Hasil Belajar.....	57
Tabel 5. Hasil Tes Hasil Belajar.....	83



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Skema Kerangka Berpikir	40
Gambar 2. Bagan Desain Tahap Pengembangan.....	42
Gambar 3. Alur tahap disseminasi	53



DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1	88
a. Daftar nama siswa kelas VIIIB SMP N 3 Bobotsari Purbalingga	
2. Lampiran 2	90
1) Data Pra-survey	
b. Wawancara dengan guru	
c. Angket kinerja guru	
2) Data Observasi awal	
a. Wawancara dengan siswa	
b. Lembar observasi	
1. Lembar observasi guru	
2. Lembar observasi siswa	
3. Lampiran 3	100
Instrumen penelitian	
a. Rencana Pembelajaran	
b. Angket tanggapan kinerja guru	
c. Lembar observasi	
1) Observasi terhadap guru	
2) Observasi terhadap siswa	
3) Observasi terhadap pembelajaran siswa aktif konstruktivisme.	
4. Lampiran 4	159
Data Desiminasi 1	

1. Hasil wawancara dengan siswa	
2. Data diperoleh dari angket	
3. Data hasil lembar observasi	
a. Lembar observasi guru	
b. Lembar observasi siswa	
c. Lembar observasi metode pembelajaran siswa aktif	
5. Lampiran 5	170
Data Desiminasi 2	
a. Hasil wawancara dengan siswa	
b. Data diperoleh dari angket	
c. Data hasil lembar observasi	
1. Lembar Observasi guru	
2. Lembar observasi siswa	
3. Lembar observasi metode pembelajaran siswa aktif	
6. Lampiran 6.....	182
Data Desiminasi 3	
a. Hasil wawancara dengan siswa	
b. Data diperoleh dari angket	
c. Data hasil lembar observasi	
1. Lembar observasi guru	
2. Lembar observasi siswa	
3. Lembar observasi metode pembelajaran siswa aktif	

7. Lampiran 7.....	193
Deskripsi Data	
Tabel 1. Kisi-kisi Lembar Observasi Guru	
Tabel 2. Kisi-kisi Lembar Observasi Siswa	
Tabel 3. Kisi-kisi Angket Evaluasi Kinerja Guru	
Tabel 4. Kisi-kisi Angket Tanggapan Kinerja Guru	
Tabel 5. Kisi-kisi Soal Ulangan Harian	
8. Lampiran 8.....	18
Daftar Perbandingan Nilai Siswa Antara Penggunaan	
Metode Mengajar Guru Dan Metode Siswa aktif	
9. Lampiran 9	
Validitas dan Reliabilitas Soal Ulangan Harian	
10. Lampiran 10	
Dokumentasi Pelaksanaan Desiminasi 1,2,3	



BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Pengembangan perangkat pembelajaran hendaknya disesuaikan dengan permasalahan yang terjadi pada sekolah atau lebih khusus pada siswa yang hendak dijadikan subjek pengembangan. Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMPN 3 Bobotsari Purbalingga, pembelajaran fisika yang dilakukan di SMPN 3 Bobotsari lebih sering menggunakan metode ceramah dan sesekali demonstrasi. Hal ini siswa cenderung bersikap pasif dan tidak tertuntun pada proses berpikir ilmiah sebagaimana seharusnya. Terlebih pembelajaran fisika lebih banyak menyajikan persamaan-persamaan matematis pada siswa sehingga siswa merasakan pelajaran yang terkesan menjemuhan. Dengan kata lain proses pembelajaran yang terjadi masih bersifat *teacher center*.

Berkaitan dengan hal tersebut, pembelajaran fisika sebagai bagian dari sains sebaiknya dilaksanakan secara aktif dan kreatif untuk menimbulkan kemampuan berpikir, bekerja dan bersikap ilmiah serta mengkomunikasikannya sebagai aspek penting kecakapan hidup. Salah satu metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik keilmuan fisika adalah pembelajaran siswa aktif. Pembelajaran siswa aktif akan memfasilitasi siswa untuk dapat melakukan proses berpikir secara ilmiah yang kemudian mengarahkan pada aktivitas siswa. Relalisasi dari kondisi ini akan

menyebabkan pembelajaran fisika menjadi sangat menarik dan tidak menjemukkan bagi siswa.

Berdasarkan hasil observasi pada kelas VIIIB, pada saat pembelajaran fisika berlangsung, siswa masih sibuk dengan aktivitasnya masing-masing dan tidak memperhatikan guru yang sedang mengajar. Kurang aktifnya siswa juga tampak saat guru mengajukan pertanyaan pada siswa, hanya beberapa siswa saja yang merespon pertanyaan guru tersebut. Siswa merasa bahwa pelajaran yang disampaikan dengan metode ceramah membuat siswa jemu dan kurang tertarik.

Kurikulum yang digunakan khususnya dalam pembelajaran fisika di SMPN 3 Bobotsari adalah kurikulum 2006. salah satu kompetensi dasar yang tercantum dalam kurikulum untuk mata pelajaran fisika kelas VIII semester 1 adalah mendeskripsikan konsep gaya dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, dari materi gaya guru dapat merancang percobaan-percobaan yang sederhana yang menuntun siswa untuk lebih aktif dalam belajar. Untuk mempermudah mengarahkan siswa dalam proses pembelajaran dan prinsip yang berkaitan dengan konsep gaya, guru membutuhkan perangkat pembelajaran yang sesuai. Oleh karena itu guru harus mampu merancang suatu perangkat pembelajaran yang mampu menjelaskan mengenai materi gaya kepada siswa dengan mengarahkan siswa melakukan pembelajaran secara aktif.

Untuk memenuhi hal tersebut diatas guru dituntut mampu mengelola proses belajar-mengajar yang memberikan rangsangan kepada siswa sehingga ia mau belajar karena siswalah subjek utama dalam belajar. Dalam menciptakan kondisi belajar-mengajar yang efektif sedikitnya ada lima jenis variabel yang menentukan keberhasilan belajar siswa, sebagai berikut :

1. Melibatkan siswa secara aktif

2. Menarik minat dan perhatian siswa
3. Membangkitkan motivasi siswa
4. Prinsip individualitas (guru harus mengetahui perbedaan masing-masing siswa)
5. Peragaan dalam pengajaran ¹

Permasalahan-permasalahan di atas dapat diubah jika guru menerapkan proses pembelajaran siswa aktif yang diharapkan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dan untuk mengembangkan proses belajar mengajat secara aktif ini ditunjang dengan perangkat pembelajaran dengan metode yang sesuai.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penelitian mengenai pengembangan perangkat pembelajaran merupakan hal menarik dan perlu diteliti saat ini. Oleh karena itu peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul: "Pengembangan metode pembelajaran Siswa aktif konstruktivisme untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar fisika pada siswa SMPN 3 Bobotsari Purbalingga".

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Dari latar belakang masalah yang dipaparkan di atas dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Masih rendahnya prestasi belajar fisika.
2. Masih rendahnya aktivitas siswa dalam melaksanakan tugas di kelas.
3. Kurangnya kreatifitas guru bidang studi fisika sehingga dalam membawakan materi berpengaruh terhadap antusiasme, motivasi dan semangat belajar.
4. Masih kurangnya keseriusan siswa dalam melaksanakan tugas di kelas.

¹ Moh. User Usman, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: Remaja Rosda Karya Offset, 1995), h.21-33.

5. Masih rendahnya komunikasi aktif siswa dalam belajar.
6. Kurangnya penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa.
7. Respon siswa terhadap pembelajaran dapat dikatakan masih kurang dan siswa masih merasa tidak percaya diri untuk menyampaikan ide/gagasan/pendapat mereka.

C. BATASAN MASALAH

Agar penelitian ini lebih terfokus pada apa yang menjadi permasalahan maka perlu adanya pembatasan masalah dalam penelitian ini, adapun batasan-batasan masalah tersebut adalah :

1. Materi pelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah materi dengan pokok bahasan Gaya.
2. Metode mengajar yang digunakan dalam pembelajaran fisika adalah metode pembelajaran siswa aktif melalui pendekatan konstruktivisme dalam upaya meningkatkan aktivitas belajar fisika kelas VIII SMPN 3 Bobotsari Purbalingga.
3. Penelitian ini lebih menekankan aspek asesmen selama pembelajaran berlangsung. Adanya evaluasi sebagai bukti tingkat pencapaian tentang hasil belajar yang berupa perubahan tingkah laku yang belajar, perubahan itu pada dasarnya meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

D. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan batasan masalah di atas, dapatlah dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Apakah penerapan pengembangan metode pembelajaran siswa aktif melalui pendekatan konstruktivisme pada mata pelajaran fisika dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa ?
2. Apakah metode pembelajaran siswa aktif konstruktivisme tersebut, dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran ?

E. TUJUAN PENELITIAN

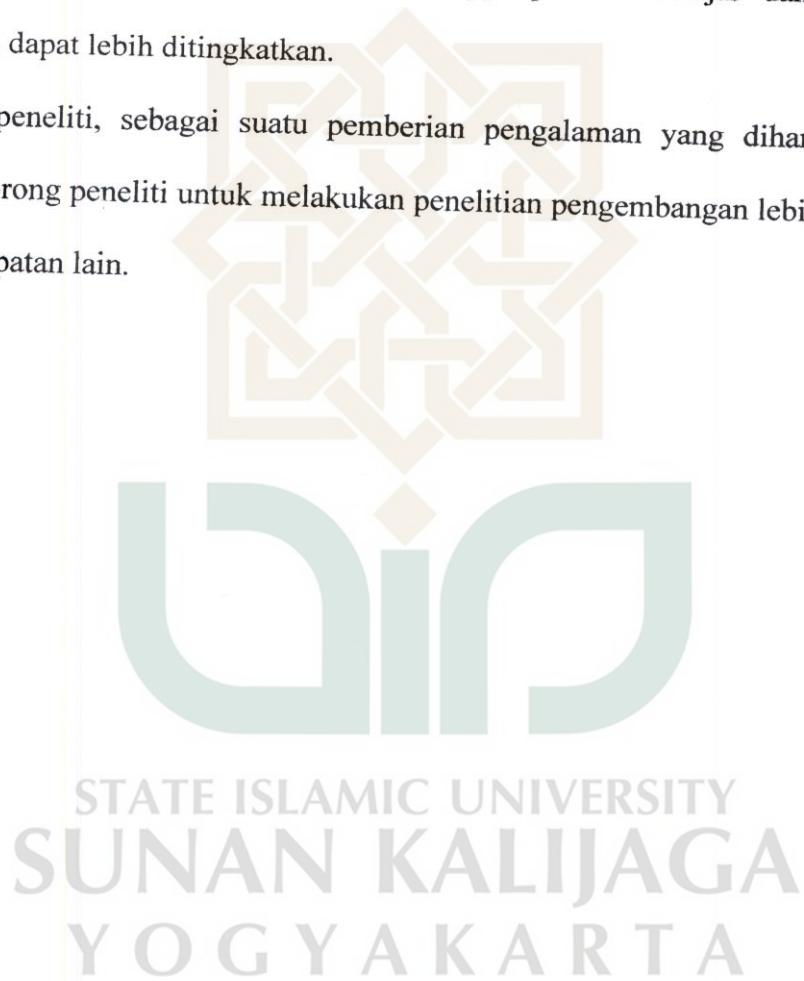
Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana pengembangan metode pembelajaran siswa aktif melalui pendekatan konstruktivisme pada mata pelajaran fisika.
2. Untuk membangun aktivitas siswa kelas VIII SMPN 3 Bobotsari, pada materi bunyi melalui pengembangan perangkat pembelajaran.

F. MANFAAT PENELITIAN

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat yang berarti bagi berbagai pihak yang terlibat langsung maupun tidak langsung dalam dunia pendidikan. Manfaat yang diharapkan tersebut yakni :

1. Bagi guru, sebagai masukan dalam upaya mengembangkan metode pembelajaran siswa aktif konstruktivisme dalam kegiatan belajar mengajar.
2. Bagi siswa, pengembangan metode pembelajaran siswa aktif konstruktivisme diharapkan mampu menyajikan konsep belajar yang bertenaga, penuh bersemangat dan menyenangkan sehingga prestasi belajar dan penguasaan materi dapat lebih ditingkatkan.
3. Bagi peneliti, sebagai suatu pemberian pengalaman yang diharapkan dapat mendorong peneliti untuk melakukan penelitian pengembangan lebih lanjut pada kesempatan lain.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data dan pembahasan baik pra-survey, diseminasi 1, diseminasi 2, dan diseminasi 3, maka aspek proses pembelajarannya dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Metode pembelajaran siswa aktif konstruktivisme memudahkan siswa untuk mempelajari konsep fisika dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Hal ini ditunjukkan oleh meningkatnya aktivitas siswa sebesar 45 % dari pembelajaran sebelumnya dan sebesar 7.60 rata-rata tes hasil belajar siswa.
2. Penelitian ini memberikan sumbangan model pembelajaran baru melalui pengembangan metode dan strategi pembelajaran siswa aktif. Hal ini ditunjukkan pada akhir diseminasi diperoleh dari hasil observasi pembelajaran siswa aktif memberikan strategi-strategi metode pembelajaran yang menarik dan dapat meningkatkan aktivitas siswa.

B. Implikasi hasil penelitian

Implikasi yang dapat dikemukakan dari hasil penelitian adalah sebagai berikut :

1. Dari hasil observasi guru, siswa, dan pengembangan metode pembelajaran siswa aktif konstruktivisme dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam belajar. Hasil

penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi intransi terkait untuk mengetahui sejauh mana perkembangan metode pembelajaran, peningkatan aktivitas siswa dan hasil belajar siswa di bidang pendidikan.

2. Dari hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dan bahan pertimbangan bagi penelitian lainnya yang berhubungan dengan penelitian perkembangan.

C. Saran

Berdasarkan hasil yang dicapai dalam penelitian ini, terdapat saran-saran sebagai berikut :

1. Guru perlu selalu mempersiapkan skenario pembelajaran yang baik, termasuk sarana dan prasarana yang dibutuhkan agar pembelajaran dapat efektif dan efisien.
2. Guru diharapkan untuk lebih inovatif dan kreatif dalam menerapkan metode pembelajaran siswa aktif melalui pendekatan konstruktivisme sehingga dapat membawa siswa aktif dalam proses pembelajaran.
3. Guru perlu mencoba untuk menggunakan metode pembelajaran siswa aktif yang bervariasi, sehingga di dalam proses pembelajaran di kelas tidak lagi monoton. Hal ini akan menciptakan suasana pembelajaran yang harmonis dan inovatif.
4. Perlu penelitian lebih lanjut untuk meningkatkan metode pembelajaran siswa aktif melalui pendekatan konstruktivisme pada mata pelajaran yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Rohani HM, *Pengelolaan Pengajaran*, Jakarta : PT Rineka Cipta, 2004.

Abidin Syamsyuddin Makmun, *Psikologi Pendidikan perangkat pembelajaran modul*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2005.

Anas Sudjono. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta : Raja Gravindo Persada, 1996.

C. Asiri Budiningsih, *Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta : FIP UNY, 2004.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Pengelolaan Pengujian Bagi Guru Mata Pelajaran*, Jakarta : Depdikbud, 1999.

Departemen Agama RI, A. Suhaenah Suparno, *Pembelajaran Siswa Aktif : Konsep, Sistem dan Prosedur*, Jakarta :Depag, 1998.

Dahar.R.W. *Teori-teori Belajar*, Jakarta : Erlangga, 1989.

E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kopetensi konsep, karakteristik, dan implementasi*, Bandung : PT Rosdakarya, 2006.

Ella Yulaelawati, *Kurikulum dan Pembelajaran Filosofi Teori dan Aplikasi*, Bandung : Pakar Raya, 2004.

Haryanto, *Strategi Belajar Mengajar*.Yogyakarta : FIP UNY, 2003.

J.J. Hasibuan, dkk. *Proses Belajar Mengajar Ketrampilan Dasar Pengajaran Mikro*, Bandung : Rosdakarya, 1986.

Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2006.

Mel Silberman, *Active Learning, 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta : Yappendis, 2005.

Moh. Ali, *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Sinar Baru Algensindo, 1987.

Moh. User Usman, *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosda Karya Offset, 1995.

Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Rosda Karya, 2005.

Tim. *Materi Pelatihan Terintegrasi Matematika Orientasi Pendidikan Lanjutan Tingkat Pertama*. Depdiknas, 2004.

Nana Sudjana, *Cara Belajar Siswa Aktif Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo Offset, 2001.

Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya,2007.

Oemar Hamalik, *Pendekatan Baru Strategi belajar Mengajar Berdasarkan CBSA*. Bandung: Sinar Baru Algensindo Offset, 2001.

Paul Suparno, *Metodologi Pembelajaran Fisika Konstruktivistik & Menyenangkan*. Yogyakarta: Universitas Sanata Darma, 2007.

Paulina Panen, dkk, *Konstruktifisme Dalam Pembelajaran*, Jakarta : PAU-PPAI, Universitas Terbuka, 2001.

Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan kuantitatif,kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta, 2007.

Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2006.

Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007.

Subana, *Statistik Pendidikan*, Bandung : Pustaka Setia, 2005.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta :Rineka Cipta, 1997.

Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, Jakarta : Bumi Aksara, 2003.